

---

## **PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA UMKM AYAM GEPREK MISS DEPPY**

**Hadryah Febriyanti<sup>1</sup>, Eri Bestary Al Haitamy<sup>2</sup>, Dwi Novrian Yuliansyah<sup>3</sup>  
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [hadryah.ap22@politeknikjambi.ac.id](mailto:hadryah.ap22@politeknikjambi.ac.id)

### **Abstract**

*Ayam Geprek Miss Deppy MSMEs do not have a structured financial and tax recording system, making it difficult for business owners to know their financial condition and control production costs. This research aims to design financial and taxation reports based on Microsoft Excel in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) to support production cost efficiency. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained was analyzed by designing a Microsoft Excel-based financial recording system which includes recording transactions, income statements, calculation of cost of production, and tax calculations. The results of the study show that the application of Microsoft Excel-based financial statements helps MSMEs in compiling financial statements more systematically and makes it easier to control production costs, thereby supporting business decision-making.*

**Keywords:** *Financial Statements, Taxation, Microsoft Excel.*

### **Pendahuluan**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam struktur perekonomian nasional. Menurut Hapsari *et al* (2024), telah terbukti bahwa UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi nasional, mampu menyerap tenaga kerja, dan berfungsi sebagai pilar penting dalam stabilitas serta pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan mendistribusikan pendapatan.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah usaha kuliner, seperti UMKM Ayam Geprek Miss Deppy yang berlokasi di Kelurahan Pinang Merah. Namun, di tengah perkembangan tersebut, pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan. Apandi *et al* (2024) menyatakan bahwa meskipun usaha kuliner ayam geprek berkembang pesat, terdapat tantangan yang memengaruhi kinerja operasi dan keberlanjutan bisnis, salah satunya adalah pengelolaan pemasukan dan pengeluaran yang tepat untuk dapat bersaing di pasaran. Permasalahan mendasar yang ditemukan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy adalah sistem pencatatan

yang Masih manual dan sederhana. Ginting & Ruzikna (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha ayam geprek masih menggunakan pencatatan manual yang tidak teratur yang berakibat sulitnya mengetahui laba bersih dan menghitung kewajiban pajak. Selain masalah pencatatan, kepatuhan perpajakan juga menjadi isu krusial. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yang menetapkan tarif PPh Final 0,5% dari omzet untuk memberikan kemudahan bagi UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel. Solusi ini dipilih karena menurut Septiani, Ferdiansyah, & Sunarto (2021), penggunaan Microsoft Excel sangat sesuai untuk pelaku UMKM karena mampu mengotomatisasi perhitungan laporan keuangan dan menampilkan hasil yang cepat dan akurat tanpa memerlukan keahlian akuntansi yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung efisiensi biaya produksi dan kepatuhan perpajakan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy.

## Landasan Teori

### Teori Akuntansi Keuangan Berbasis SAK EMKM

Landasan teori utama dalam penelitian ini adalah Teori Akuntansi Keuangan Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). IAI (2023) merancang standar ini khusus untuk kebutuhan pelaporan keuangan UMKM di Indonesia dengan tujuan menyederhanakan proses pencatatan agar mudah dipahami. Penerapan SAK EMKM memungkinkan UMKM menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum namun tetap sederhana.

### Konsep Akuntansi dan Laporan Keuangan

Akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Yustisiana Sari *et al* (2024), akuntansi pada UMKM berfungsi

untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran, menganalisis penyebab perubahan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Laporan keuangan sendiri merupakan media utama penyampaian hasil aktivitas ekonomi. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020) mendefinisikan laporan keuangan sebagai ringkasan terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi

### Sistem Berbasis Microsoft Excel

Penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan UMKM terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan konsistensi pencatatan. Excel memungkinkan otomatisasi perhitungan, pembuatan format laporan yang terintegrasi, serta kemudahan dalam analisis data keuangan. Penelitian Adi Rachmanto & Evita Rizki Utami (2024) dan E. Riyani *et al* (2024) menunjukkan bahwa Excel sangat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis, mulai dari jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan akhir.

### Perpajakan (PPh Final 0,5%)

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam konteks UMKM, pemerintah memberikan kebijakan khusus guna meringankan beban administrasi dan finansial pelaku usaha melalui skema Pajak Penghasilan (PPh) Final.

Landasan utama pengenaan pajak bagi UMKM Ayam Geprek Miss Deppy adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 (yang merupakan pembaruan dari PP No. 46 Tahun 2013). Peraturan ini menetapkan tarif PPh Final sebesar 0,5% bagi Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto (omzet) tertentu. Berdasarkan aturan tersebut, kriteria utama subjek pajak yang dapat menggunakan tarif ini adalah Wajib Pajak orang pribadi atau badan yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam satu Tahun Pajak.

## Biaya Produksi dan Efisiensi

Biaya produksi UMKM mencakup seluruh pengeluaran untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Mulyadi (2020) menjelaskan bahwa Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total seluruh biaya yang dikeluarkan usaha dalam proses menghasilkan barang hingga siap dijual, mencakup biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Efisiensi biaya produksi, menurut Sukirno (2020), adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output dengan biaya serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas.

## Metodologi

### Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan utama yang digunakan untuk mengarahkan proses pengumpulan dan analisis data agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Moleong (2021), fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif berfungsi untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang diteliti sehingga peneliti tidak keluar dari konteks fenomena yang dikaji. Fokus penelitian ini diarahkan pada perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel sebagai solusi atas permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2021), penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan tujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dipilih karena kondisi pencatatan keuangan dan perpajakan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy masih dilakukan secara manual, sehingga diperlukan pendekatan mendalam untuk mengevaluasi kebutuhan sistem dan merancang solusi berbasis Microsoft Excel. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi yang lebih lengkap dari

pemilik UMKM terkait hambatan, kebutuhan sistem pencatatan, dan manfaat sistem yang diusulkan dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi serta kewajiban perpajakan.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber data utama dan memberikan informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Ayam Geprek Miss Deppy, yang sekaligus berperan sebagai subjek tunggal. Pemilik usaha ditetapkan sebagai subjek tunggal karena seluruh kegiatan usaha, mulai dari pengelolaan operasional, pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan biaya produksi, hingga pengambilan keputusan usaha, sepenuhnya dilakukan oleh pemilik tanpa bantuan karyawan atau pihak lain dalam pencatatan keuangan.

Objek penelitian merupakan fokus utama atau hal yang menjadi sasaran kajian dalam suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy. Objek ini meliputi proses pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan biaya produksi, penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final sebesar 0,5% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy yang berlokasi di Jln. Poros Pinang Merah RT 08, Kelurahan Pinang Merah, Kecamatan Alam Barajo. UMKM ini telah beroperasi sejak tahun 2020 dan sedang mengalami permasalahan nyata dalam pencatatan keuangan, pengelolaan biaya produksi, serta penerapan kewajiban perpajakan. Penelitian ini dilakukan selama periode bulan Oktober 2025 hingga Desember 2025, yang mencakup tahap persiapan, observasi lapangan, wawancara, pengumpulan data dokumentasi, perancangan, hingga penyusunan laporan penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang di sajikan dalam bentuk deskripsi mengenai kondisi nyata di lapangan, datanya sebagai

berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian melalui wawancara dan observasi kepada pemilik UMKM Ayam Geprek Miss Deppy. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM Ayam Geprek Miss Deppy mengenai proses pencatatan keuangan yang berjalan, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan biaya produksi, serta pemahaman terkait kewajiban perpajakan khususnya PPh Final 0,5%.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya dan telah diolah oleh pihak lain, baik dalam bentuk dokumentasi, catatan, maupun literatur ilmiah Menurut Nazir (2019), data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, tetapi diperoleh melalui dokumen, laporan, arsip, atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa metode berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pencatatan keuangan dan operasional usaha di UMKM Ayam Geprek Miss Deppy. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh data nyata mengenai bagaimana proses pencatatan keuangan dilakukan secara manual, bagaimana perhitungan biaya produksi dilakukan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan.

#### 2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari pemilik usaha Ayam Geprek Miss Deppy sebagai narasumber utama. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pencatatan keuangan, kendala dalam pengelolaan biaya produksi, dan pemahaman terkait perpajakan (PPh Final 0,5%).

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen dan catatan

keuangan yang dimiliki oleh UMKM Ayam Geprek Miss Deppy, seperti buku kas, catatan penjualan, pembelian bahan baku, serta data pengeluaran harian.

### **Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak-pihak yang mengetahui secara langsung kondisi pencatatan keuangan, operasional produksi, dan pengelolaan perpajakan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy. Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Ayam Geprek Miss Deppy, yang berperan sebagai narasumber yang memberikan data primer melalui wawancara mendalam mengenai pencatatan keuangan yang sedang berjalan, kendala dalam pengelolaan biaya produksi, serta pemahaman terkait kewajiban perpajakan khususnya PPh Final 0,5% sesuai PP No.

### **Metode Analisis**

Proses analisis meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data penting yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan, efisiensi biaya produksi, serta penerapan perpajakan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

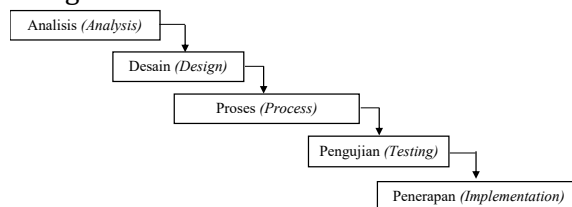
Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan sederhana agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggambarkan hasil temuan di lapangan seperti kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penerapan Excel serta hasil wawancara dengan pemilik usaha.

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan memverifikasinya dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil harus mencerminkan hasil analisis terhadap seluruh informasi yang relevan.

## Desain Rancangan Microsoft Excel

Microsoft Excel dirancang agar sederhana, mudah digunakan oleh pemilik UMKM dan mengikuti standar SAK EMKM.



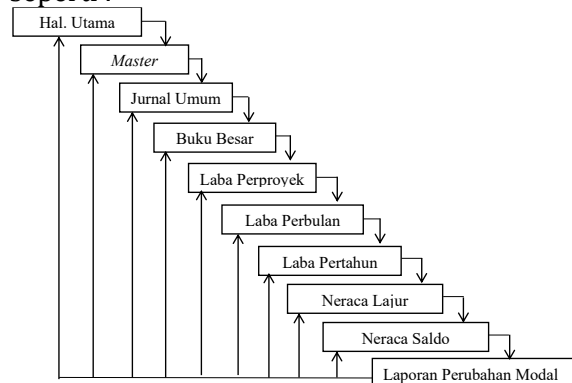
Gambar 1. Desain Rancangan Excel

### Analisis

Pada tahap Analisis (*Analysis*), peneliti berfokus untuk mengidentifikasi permasalahan utama serta kebutuhan spesifik dari UMKM Ayam Geprek Miss Deppy. Diketahui bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur, serta belum ada pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk merancang struktur Excel yang sesuai (tahap Desain), yang mencakup fitur transaksi harian, pendapatan, pengeluaran, laporan laba rugi, hingga perhitungan PPh Final 0,5%. Tahapan ini menjadi langkah awal yang krusial untuk memastikan bahwa struktur Microsoft Excel yang akan dirancang pada tahap selanjutnya benar-benar sesuai dengan kondisi usaha, memenuhi standar akuntansi, serta mudah digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengatasi masalah pencatatan manual.

### Desain Global

Desain global yang dimaksud adalah rancangan yang mencakup informasi laporan keuangan dan perpajakan dalam penentuan target laba, yang tercantum pada fitur Microsoft Excel seperti :



Gambar 2. Desain Global

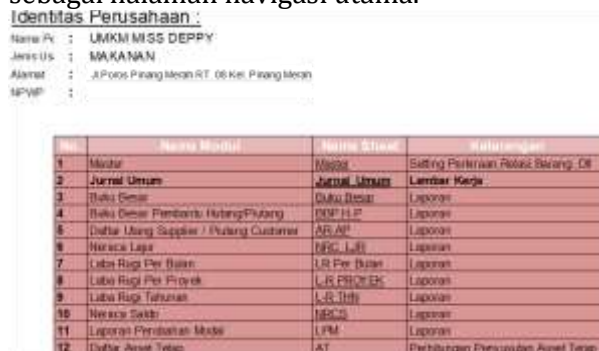
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai laporan keuangan pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy, peneliti membuat laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel untuk mempermudah dalam penentuan target laba. Selain itu Excel tersebut juga bisa membantu pemilik UMKM dalam pengerjaan laporan keuangan pada usahanya secara efektif dan efisien sehingga tidak keliru atau salah perhitungan dalam melakukan pencatatan keuangan atas pesanan snack. Excel tersebut juga mampu menyediakan halaman utama dimana pengguna tidak harus membuka *sheet* lain satu persatu. Adapun hasil rancangan dari laporan keuangan berbasis Microsoft Excel ini sebagai berikut:

#### 1. Halaman Utama

Halaman utama pada sistem laporan keuangan UMKM Ayam Geprek Miss Deppy berfungsi sebagai halaman navigasi utama.



Gambar 3. Halaman Utama

Sumber: data diolah penulis (2025)

#### 2. Data Induk (Master)

Data Induk (*Master*) berfungsi sebagai daftar akun (*chart of accounts*) yang digunakan dalam sistem pencatatan keuangan berbasis excel. *Sheet* ini memuat kode akun dan nama akun yang menjadi dasar dalam pencatatan seluruh transaksi keuangan usaha.

SETTING PERKIRAAN GLOBAL						
KODE AKUN	NAMA AKUN	TABEL BANTUAN	POS SALDO	POS LAPORAN	SALDO AWAL	
					DEBIT	KREDIT
100000	ASSET LANCAR		300000			
101-01	KAS Besar		305-01	DEBIT	NERACA	
101-02	Kas Kecil		305-02	DEBIT	NERACA	
102-01	Kas Bank BICA		302-01	DEBIT	NERACA	
102-02	BANK BRI		302-02	DEBIT	NERACA	
102-03	BANK Mandiri		302-03	DEBIT	NERACA	
103-01	Piutang Usaha		303-01	DEBIT	NERACA	
103-02	PERSEDIAN BAHAN BAKU		303-02	DEBIT	NERACA	
104-01	PERSEDIAN BAHAN JADI		304-01	DEBIT	NERACA	

SETTING Nama Produk			
KODE BANTU	Nama Produk	TABEL BANTUAN	Nilai Kontrak
PO1	Ayam Geprek	PO1	
PO2		PO2	
PO3		PO3	

Gambar 4. Master

Sumber: data diolah penulis (2025)



UMKM MISS DEPPY MAKANAN Jl.Poros Pinang Merah RT. 08 Kel. Pinang Merah		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
9 <b>September</b>		
Pendapatan :	Jumlah	TOTAL
PENJUALAN MAKANAN	2.760.000	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.760.000</b>
HARGA POKOK PRODUKSI		
BIAYA PEMBELIAN BAHAN BAKU	2.448.000	
<b>JUMLAH HARGA POKOK</b>		<b>2.448.000</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>312.000</b>
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM		
BIAYA LISTRIK & AIR	-	
BIAYA GAS/LPG	70.000	
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum		70.000
<b>LABA (RUGI) Usaha</b>		<b>242.000</b>
<b>LABA ( RUGI )</b>		<b>242.000</b>
PAJAK PENGHASILAN		
BEBAN PPH FINAL 0,5%	13.800	
<b>JUMLAH PPH BADAN</b>		<b>13.800</b>
<b>LABA RUGI SETELAH PAJAK</b>		<b>228.200</b>

Gambar 10. Laba Rugi Perbulan  
Sumber: data diolah penulis (2025)

### 9. Laba Rugi Pertahun

*Sheet* laba rugi per tahun berfungsi sebagai alat untuk mengetahui hasil usaha secara keseluruhan dalam satu periode tahunan, mengevaluasi kinerja keuangan, serta menjadi dasar perencanaan dan pengambilan keputusan usaha pada periode berikutnya.

UMKM MISS DEPPY MAKANAN Jl.Poros Pinang Merah RT. 08 Kel. Pinang Merah		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>TAHUN 2025</b>		
Pendapatan :	Jumlah	TOTAL
PENJUALAN MAKANAN	17.056.000	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>17.056.000</b>
HARGA POKOK PRODUKSI		
BIAYA PEMBELIAN BAHAN BAKU	11.886.000	
<b>JUMLAH HARGA POKOK PRODUKSI</b>		<b>11.886.000</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>5.170.000</b>
BEBAN ADMINISTRASI & UMUM		
BIAYA LISTRIK & AIR	400.000	
BIAYA GAS/LPG	280.000	
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum		680.000
<b>LABA (RUGI) Usaha</b>		<b>4.490.000</b>
<b>LABA ( RUGI ) SEBELUM PAJAK</b>		<b>4.490.000</b>
PPH BADAN		
BEBAN PPH FINAL 0,5%	85.280	
<b>JUMLAH PPH</b>		<b>85.280</b>
<b>LABA RUGI SETELAH PAJAK</b>		<b>4.404.720</b>

Gambar 11. Laba Rugi Pertahun  
Sumber: data diolah penulis (2025)

### 10. Laporan Perubahan Modal

*Sheet* laporan perubahan modal berfungsi sebagai alat untuk mengetahui perubahan modal usaha selama satu periode, baik yang berasal dari penambahan investasi, laba atau rugi usaha, maupun pengambilan pribadi, sehingga membantu pemilik usaha memahami posisi ekuitas secara jelas.

UMKM MISS DEPPY LAPORAN PERUBAHAN MODAL Per 31 Desember 2025			
Ekuitas Awal Pemegang Saham periode			-
Penambahan Ekuitas Pemegang Saham :			
310-01 MODAL	6.000.000		
310-03 DEVIDEN	-		
310-04 LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.404.720		
<b>Total Penambahan Ekuitas Pemegang Saham</b>			<b>10.404.720</b>
<b>Ekuitas Pemegang Saham Akhir Periode</b>			<b>10.404.720</b>

Gambar 12. Laporan Perubahan Modal  
Sumber: data diolah penulis (2025)

### 11. Perhitungan Pajak PPh Final 0,5%

*Sheet* perhitungan pajak PPh Final 0,5% berfungsi sebagai alat untuk menghitung besarnya pajak terutang berdasarkan omzet usaha, serta membantu pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat, mudah, dan teratur sesuai ketentuan yang berlaku.

NAMA AKUN : BEBAN PPH FINAL 0,5%					KODE AKUN	800-01
					POS SALDO	DEBIT
NO	TANGGAL	BUKTI TRANSAKSI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
			Saldo awal			
1	30-Sep-25	04-01-00	Pembayaran Pajak UMKM Miss Deppy	13.800	-	13.800
2	30-Oct-25	12-01-00	Pembayaran Pajak UMKM Miss Deppy	29.700	-	43.500
3	30-Nov-25	22-01-00	Pembayaran Pajak UMKM Miss Deppy	41.780	-	85.280

Gambar 13. Perhitungan Pajak PPh Final 0,5%  
Sumber: data diolah penulis (2025)

### Hasil Pengujian

Pengujian sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel dilakukan untuk memastikan bahwa rancangan sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy. Pengujian dilakukan dengan menggunakan data transaksi keuangan nyata dari UMKM, kemudian data tersebut diinput ke dalam *sheet* Jurnal Umum sebagai sumber utama pencatatan. Dari proses tersebut diperoleh hasil bahwa sistem mampu mengolah transaksi secara otomatis ke buku besar, sehingga seluruh mutasi debit dan kredit tersaji secara sistematis tanpa perlu pemindahan manual. Selanjutnya, hasil transaksi tersebut secara otomatis tersusun ke dalam laporan keuangan seperti laporan laba rugi per bulan, laba rugi per tahun, neraca saldo, neraca lajur, serta laporan perubahan modal sehingga memudahkan pemilik usaha untuk melihat posisi keuangan secara cepat, tepat dan akurat. Sistem juga mampu menghitung pajak PPh Final 0,5% secara otomatis berdasarkan omzet penjualan bulanan, sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui besaran kewajiban pajak tanpa harus menghitung secara manual.

Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem Excel yang dirancang telah berhasil menjawab permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya digunakan oleh UMKM Ayam Geprek Miss Deppy, dimana sebelumnya pencatatan transaksi masih sederhana, tidak terstruktur, dan bercampur dengan keuangan pribadi sehingga menyulitkan pemilik usaha untuk mengetahui laba bersih, menganalisis biaya produksi, dan memenuhi kewajiban perpajakan.

## Pembahasan

Pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu :

1. Analisis Laporan Keuangan dan Perpajakan Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy, dapat diketahui bahwa sistem yang dirancang telah mampu memberikan solusi atas permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya diterapkan oleh pemilik usaha.

### 2. Level Pengguna

Pada level ini, pengguna tidak berfokus pada input data, tetapi lebih kepada membaca informasi laporan keuangan yang dihasilkan seperti laporan laba rugi, laba per produk, laba per bulan, laba per tahun, dan laporan perubahan modal. Informasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha, menentukan strategi pengendalian biaya produksi, menetapkan target keuntungan, serta mempersiapkan pelaporan pajak bulanan.

### 3. Kelebihan Laporan Keuangan Berbasis Excel

Penerapan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Ayam Geprek Miss Deppy memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien.

1. Microsoft Excel mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya tambahan.
2. Pencatatan keuangan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.
3. Perhitungan dilakukan secara otomatis sehingga lebih akurat..
4. Membantu pengendalian biaya produksi dan penentuan laba usaha (HPP) sebagai dasar penentuan harga jual dan target laba usaha.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan sistem berbasis Microsoft Excel, pencatatan keuangan dan perpajakan UMKM Ayam Geprek Miss Deppy masih dilakukan secara manual, belum terstruktur, dan belum sesuai SAK EMKM, sehingga menyulitkan pengendalian biaya dan perhitungan pajak.

Perancangan dan implementasi laporan keuangan serta perpajakan berbasis Microsoft Excel mampu membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih rapi, menghitung biaya produksi dan HPP secara lebih akurat, meningkatkan efisiensi biaya produksi, serta memudahkan perhitungan PPh Final 0,5% sesuai ketentuan yang berlaku.

## Daftar Referensi

- Adi Rachmanto, & Utami, E. R. (2024). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 45–56.
- Apandi, A., et al. (2024). Tantangan pengelolaan keuangan pada usaha kuliner ayam geprek. *Jurnal Manajemen UMKM*, 6(2), 112–121.
- Ginting, R., & Ruzikna. (2024). Analisis pencatatan keuangan dan kepatuhan pajak pada UMKM kuliner. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5(1), 33–41.
- Hapsari, D., et al. (2024). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 1–10.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (17th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Riyani, E., et al. (2024). Implementasi Microsoft Excel dalam sistem pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 88–97.
- Septiani, R., Ferdiansyah, A., & Sunarto. (2021). Penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 25–34.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.